



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU MUDA DALAM MERAWAT BAYI
DI PUSKESMAS SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Keperawatan

IDA SUMIATI

1903015

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU MUDA DALAM MERAWAT BAYI
DI PUSKESMAS SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2020

Disusun Oleh:

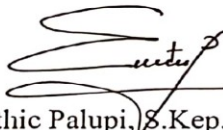
IDA SUMIATI

1903015

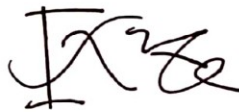
Ketua Penguji


Ruthy Ngapiyem, S.Kp.,
M.Kes

Penguji I


Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,
MNS

Penguji II


Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS

**DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU MUDA DALAM MERAWAT BAYI
DI PUSKESMAS SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2020**

Ida Sumiati¹, Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, Ruthy Ngapiyem, S.Kp.,
M.Kes³, Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS⁴

ABSTRAK

IDA SUMIATI “Dukungan Keluarga pada Ibu Muda dalam Merawat Bayi di Puskesmas Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020”

Latar Belakang: Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi ibu dalam merawat bayinya. Pada saat peneliti melakukan wawancara didapatkan hasil bahwa ibu muda yang baru pertama kali mempunyai bayi mengalami kecemasan dan stres akibat dari kebingungan yang dialami saat merawat bayinya, terlebih saat bayinya sakit.

Tujuan: Mengetahui dukungan keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi di Puskesmas Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat.

Metode: Desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan 6 partisipan. Peneliti melakukan wawancara dan triangulasi untuk mendapatkan data.

Hasil: Dukungan emosional keluarga yaitu peduli, perhatian, memberikan kepercayaan, semangat, saran, kasih sayang tidak peduli, kurang suka, dan kurang empati. Dukungan informasi keluarga mencari informasi dari tenaga kesehatan, orang lain, dan media, pengalaman dan orangtua. Dukungan instrumental keluarga membantu mengasuh bayi, menjaga bayi, dan merawat bayi. keluarga menyediakan kebutuhan untuk ibu dan bayi. Dukungan penilaian keluarga memberikan penilaian positif merasa bangga, memberi saran, dan pengajaran, keluarga dengan penilaian negatif menyalahkan, marah, cuek dan tidak memberikan pujian.

Kesimpulan: Dari hasil koding dan kategorisasi ditemukan 4 tema, dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Dengan 19 kategori dan 54 koding.

Saran: Bagi peneliti lain dapat menggunakan metode penelitian mix metode untuk peningkatan pemahaman yang mendalam tentang dukungan keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, merawat bayi, ibu muda

Xvi/109 Hal + 12 Tabel + 2 Skema + 13 Lampiran

Kepustakaan: 49, 2011-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**FAMILY SUPPORT FOR YOUNG MOTHERS IN CARING FOR BABIES
AT THE SUTI SEMARANG COMMUNITY HEALTH CENTER SUTI
SEMARANG DISTRICT BENGKAYANG REGENCY WEST
KALIMANTAN PROVINCE
IN 2020**

Ida Sumiati¹, Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, Ruthy Ngapiyem, S.Kp.,
M.Kes³, Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS⁴

ABSTRACT

IDA SUMIATI "Family Support for Young Mothers in Caring for Babies at the Suti Semarang Community Health Center, Suti Semarang District, Bengkayang Regency, West Kalimantan Province in 2020"

Background: The existence of family support will have an impact on increasing self-confidence or motivation of mothers in caring for their babies. When the researchers conducted the interview, it was found that young mothers who have their babies for the first time experience anxiety and stress as a result of the confusion they experience when caring for their babies, especially when their babies are sick.

Objective: To determine family support for young mothers in caring for babies at Suti Semarang Public Health Center, Suti Semarang District, Bengkayang Regency, West Kalimantan Province.

Method: It was a descriptive qualitative research design with a phenomenological approach. Using a purposive sampling technique, there were six participants. Researchers conducted interviews and triangulation to obtain data.

Results: Family emotional support, namely caring, attentive, trust, encouragement, advice, indifferent affection, dislike, and lack of empathy. Related to information support families seek information from health workers, other people, and the media, experiences and parents. Related to family instrumental support, helps with babysit, look after and caring for babies. Family provides for the needs of mother and baby. Related to family appraisal support, families provides positive such as feeling proud, giving advice, and teaching. While the negative appraisal such as blaming, angry, indifferent and do not praise.

Conclusion: The results of coding and categorization found 4 themes, emotional support, information support, instrumental support, and assessment support. With 19 categories and 54 codes.

Suggestion: Other researchers can use mixed methods (quantitative) research methods to increase in-depth understanding of family support for young mothers in caring for babies.

Keywords: Family Support, baby care, young mothers

Xvi / 109 Pages + 12 Tables + 2 Schemes + 13 Attachments

Bibliography: 49, 2011-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

⁴Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

PENDAHULUAN

Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya dalam perawatan bayi. Adanya dukungan keluarga maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam merawat bayinya. Pada umumnya orang tua diharuskan untuk mengetahui perawatan bayi dengan benar, namun tidak sedikit dari orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara perawatan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau keluarga yang sudah berpengalaman. Faktor yang mempengaruhi hal ini terjadi adalah ibu yang menikah muda pada usia <20 tahun, pada ibu muda yang pertama kali memiliki seorang bayi, ibu akan merasa cemas dalam merawat bayinya, selain itu kurangnya informasi yang didapat oleh ibu muda maupun pengalaman ibu yang memiliki bayi sebelumnya. Sebanyak 46,3% wanita yang telah menikah dan memiliki anak di usia periode remaja akhir, batasan usia remaja adalah 10 sampai 21 tahun¹.

Hasil wawancara awal yang dilakukan melalui telepon/*whatsapp* terhadap tiga informan ibu muda dengan pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk dukungan keluarga, dan diperoleh informasi, bahwa dalam dukungan emosional; seluruh partisipan mengatakan bahwa keluarga peduli dan senantiasa memberikan perhatian dan semangat kepada dirinya jika merawat bayi dan mau membantu dalam merawat bayinya. Dukungan informasi; dua keluarga partisipan mau mencari informasi untuk merawat bayi, sebaliknya satu keluarga partisipan tidak mau mencari informasi dan hanya merawat bayi sesuai dengan aturan dari mertuanya dan tidak menerima pendapat atau masukan terkait merawat bayi dari orang lain. Dukungan instrumental; seluruh partisipan mengatakan bahwa keluarga mau membantu untuk menyediakan setiap kebutuhan ibu dan bayi. Dukungan penilaian; dua partisipan mengatakan bahwa keluarga menganggap dirinya adalah ibu yang hebat, kuat dan memberikan banyak penilaian positif lainnya, sedangkan satu keluarga partisipan yang menganggap ibu yang kesehariannya hanya merawat bayi dan tidak bekerja dikatakan pemalas dan tidak ada penilaian positif yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Total populasi ibu muda yang baru memiliki bayi sebanyak 26 ibu muda. . Jumlah sampel (partisipan) dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Peneliti adalah alat ukur atau instrumen utama dalam mengumpulkan data, mengintrepetasikan data dengan panduan pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Partisipan

N O	Kode Partisipan	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Tempat Tinggal	Usia Bayi
1.	I	20	SD	IRT dan Petani	Rumah Mertua	9 Bulan
2.	II	20	SMP	IRT	Rumah Mertua	11 Bulan
3.	III	20	SMA	IRT	Rumah Orang Tua	5 Bulan
4.	IV	19	SMA	IRT	Rumah Orang Tua	5 Bulan
5.	V	18	SD	IRT	Rumah Orang Tua	3 Bulan
6.	VI	17	SMP	IRT	Rumah Mertua	7 Bulan

Sumber : Data Primer Terolah 2020

Analisis:

Dari tabel. 12 dapat dilihat karakteristik partisipan berdasarkan usia; tiga partisipan (50%) berusia 20 tahun, satu partisipan (16,7%) berusia 19 tahun, satu partisipan (16,7%) berusia 18 tahun dan satu partisipan (16,7%) berusia 17 tahun. Pendidikan terakhir; dua partisipan (33,4%) berjenis berpendidikan terakhir SMA, dua partisipan (33,4%) berpendidikan terakhir SMP dan dua partisipan (33,4%) berpendidikan terakhir SD; tiga partisipan (50%) tinggal bersama di rumah orang tua, tiga partisipan (50%) tinggal bersama di rumah keluarga suami; dua partisipan (33,4%) mempunyai bayi berusia 5 bulan, satu partisipan (16,7%) mempunyai bayi berusia 9 bulan, satu partisipan (16,7%)

mempunyai bayi berusia 11 bulan, satu partisipan (16,7%) mempunyai bayi berusia 3 bulan dan satu partisipan (16%) mempunyai bayi berusia 7 bulan.

B. Pembahasan

1. Dukungan emosional keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi

Berdasarkan hasil wawancara terhadap keenam partisipan mengenai dukungan emosional keluarga, didapatkan data pada tiga keluarga partisipan memiliki dukungan keluarga yang baik terhadap ibu muda dan bayi, sedangkan pada tiga keluarga tidak memiliki dukungan keluarga yang baik terhadap ibu muda maupun bayinya atau keduanya. Bentuk dari dukungan emosional keluarga berdasarkan hasil wawancara yaitu sikap keluarga yang peduli, perhatian, memberikan kepercayaan, memberikan semangat, memberikan saran, kasih sayang dan dukungan. Ada keluarga yang hanya memberikan dukungan emosional terhadap bayi tetapi tidak dengan ibu muda, dan ada juga mertua yang tidak memberikan dukungan emosional dan hanya suami yang memberikannya. Sedangkan pada satu keluarga tidak memiliki dukungan emosional keluarga baik terhadap partisipan yaitu dengan sikap keluarga yang tidak peduli, dan kurang empati.

Dukungan emosional merupakan dukungan untuk memberikan perasaan nyaman, perasaan dicintai dalam bentuk semangat, dan empati yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain dalam lingkungan dan bisa berasal dari siapa saja, keluarga dan teman². Rasa aman, dan kasih sayang yang tulus mampu membuat individu yang sakit jadi merasa nyaman, tenang berada dilingkungannya, tidak merasa takut, malu, dan rendah diri bila berhadapan dengan orang-orang dan individu akan meningkat harga dirinya³.

2. Dukungan informasi keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam partisipan didapatkan data bahwa terdapat empat keluarga yang memiliki dukungan keluarga yang baik untuk memberikan informasi kepada ibu muda dalam merawat bayi. Informasi yang diperoleh oleh keluarga dalam merawat bayi didapatkan

dari beberapa sumber yaitu tenaga kesehatan, orang lain/tetangga serta beberapa media dari media seperti televisi dan internet. Namun terdapat dua keluarga partisipan yang tidak memiliki dukungan terkait pemberian informasi kepada partisipan sehingga hanya dapat mengharapkan dari pengalaman serta pengajaran orang tua/mertua.

Dukungan informasi membantu ibu merasa siap dan percaya diri untuk peran baru mereka, dan memudahkan transisi dari orang tua mereka. Ibu dapat mempertimbangkan secara aktif bahwa pencarian informasi merupakan “bagian penting untuk mempersiapkan menjadi ibu”, dan dengan sendirinya menyajikan tantangan baru. Penyediaan dukungan informasi yang memadai masih kurang dilakukan oleh para profesional baik itu dari tenaga kesehatan maupun penyedia informasi seperti pustakawan. Dukungan informasional ini sangat dibutuhkan karena ibu belum mempunyai pengalaman merawat bayi sebelumnya. Informasi-informasi yang bermanfaat seperti memberikan informasi pada ibu untuk memberikan imunisasi yang lengkap, menyusui bayi yang benar, dan tidak memberikan makanan tambahan sebelum bayi usia 6 bulan³.

3. Dukungan instrumental keluarga dalam merawat bayi

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam partisipan didapatkan data bahwa terdapat empat keluarga yang memiliki dukungan instrumental yang baik terhadap ibu dan bayi. Jenis bantuan yang diberikan keluarga yaitu mengasuh bayi, memandikan bayi, menjaga bayi, memberi makan bayi, menggendong bayi, mengajak bayi bermain dan merawat bayi. Namun terdapat dua keluarga partisipan yang tidak memiliki dukungan instrumental yang baik dalam merawat bayi dan selalu membuat strategi untuk menghindari merawat bayi seperti sering sibuk sendiri, membuat alasan dan memiliki pekerjaan yang lain. Sedangkan untuk kebutuhan yang disediakan oleh keluarga, terdapat tiga keluarga memiliki dukungan yang baik dalam menyediakan kebutuhan bayi serta dengan kebutuhan ibu. Kebutuhan yang disediakan oleh keluarga untuk merawat bayi berupa kebutuhan bayi dan ibu serta berbentuk finansial. Namun terdapat dua

keluarga yang hanya menyediakan kebutuhan untuk bayi tetapi kebutuhan untuk ibu hanya dari suami yang menyediakan atau dari partisipan sendiri berusaha memenuhi kebutuhannya.

Dukungan instrumental diperlukan ibu muda untuk mempermudah dalam merawat bayi yang berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapinya, atau menolong secara langsung kesulitan yang dihadapi⁴. Adanya dukungan instrumental dapat menggambarkan tersedianya barang-barang (materi) atau adanya pelayanan dari keluarga yang dapat membantu ibu dalam menyelesaikan masalahnya. Hal tersebut akan memudahkan ibu untuk dapat memenuhi tanggung jawab dalam menjalankan perannya sehari-hari⁵.

4. Dukungan penilaian keluarga pada ibu muda

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam partisipan didapatkan data bahwa terdapat tiga keluarga yang memiliki dukungan penilaian yang baik. Dukungan penilaian yang diberikan keluarga kepada partisipan yaitu berupa penilaian yang positif seperti keluarga menyatakan bangga terhadap ibu, pujian berupa saran dan pengajaran. Namun tiga keluarga partisipan memberikan pujian negatif seperti hanya menyalahkan, marah-marah, cuek bahkan tidak pernah memberikan pujian sama sekali. keluarga memberikan dukungan penilaian seperti memberikan support, penghargaan, dan perhatiannya kepada anggota keluarganya. Keluarga harus dapat bersikap positif dengan memberikan pujian, semangat, dan kesempatan untuk berlatih merawat bayi sendiri sesuai dengan kemampuannya. Dukungan ini dapat membuat ibu yang menerima penilaian yang positif dari keluarganya membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan ini akan sangat berguna ketika ibu mengalami stres karena tuntutan tugas menjadi peran seorang ibu yang mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dan harus mulai untuk menanggung tanggung jawab itu sendiri⁶.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil koding dan kategorisasi ditemukan 4 tema, dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Dengan 19 kategori dan 54 koding.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang

Melalui penelitian ini diharapkan Dinas Kesehatan dapat lebih memperhatikan anak-anak daerah memberikan pendidikan kesehatan ataupun biaya pendidikan yang dapat dijangkau kepada seluruh perempuan daerah yang masih dibawah umur agar lebih bersemangat dalam menuntut ilmu hingga perguruan tinggi atau setidaknya dapat menuntaskan wajib belajar sembilan tahun agar perempuan yang dibawah umur lebih banyak wawasan dan meminimalkan untuk melakukan pernikahan dini serta kematian pada ibu dan bayi.

2. Bagi Tim Kesehatan

Diharapkan bagi tim kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan dengan cara memberikan penyuluhan ke desa-desa tentang bahayanya pernikahan pada umur yang masih muda.

3. Bagi keluarga

Diharapkan bagi setiap keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan ibu muda atau ibu yang baru mempunyai bayi hendaknya memberikan dukungan keluarga yang optimal pada ibu muda dan bayi karena setiap ibu baru masih sangat membutuhkan dukungan dari keluarga agar dapat menjalani perannya dengan baik baik.

4. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan informasi dan memungkinkan untuk diterbitkan jurnal bagi peneliti mengenai dukungan keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi.

5. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal bagi peneliti berikutnya dan disarankan bagi peneliti berikutnya menggunakan metode penelitian mix metode (kuantitatif) untuk peningkatan pemahaman yang mendalam tentang dukungan keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Sebastianus Darwis, SE., MM, selaku Bupati Bengkayang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Bapak Agustinus C, S.Sos,M.M selaku Kepala Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Bengkayang beserta semua staf yang telah banyak mendukung peneliti menempuh pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Bapak Oki Marselius Malo S.Kep. selaku Kepala Puskesmas Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di Desa Suti Semarang.
5. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.,Kep.MB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
6. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan Penguji 1 dalam skripsi ini
7. Ibu Ruthy Ngapiyem, S.Kp., M.Kes selaku ketua penguji dalam skripsi ini
8. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep. Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran dan pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini
9. Bapak dan ibu dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal yang sangat berarti bagi peneliti
10. Staf perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang banyak membantu dalam peminjaman buku
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, atas bantuannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. (2018). *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)*. Jakarta : Direktorat Remaja Dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi.
2. Friedman. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, & Praktik* : EGC.
3. Hasiolan, Mara. I. S & Sutejo. (2015). Efek Dukungan Emosional Keluarga pada Harga Diri Remaja: Pilot Studi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 18 No.2, 67-71.
4. Loudon, Katherine, Buchanan, Steven, & Ruthven, Ian. (2016). The Everyday Life Information Seeking Behaviours of First-Time Mothers. *Journal of Documentation: Bradford*, Vol.72, No. 1, 24-46.
5. Aston, M., Price, S., Monaghan, J., Sim, M., Hunter, A., & Little, V. (2018). Navigating and Negotiating Information and Support: Experiences of First-Time Mothers. *Journal of Clinical Nursing*, 27 (3-4), 640-649.
6. Purwanti, Eny. (2012). *Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas*. Yogyakarta : Ilmu Cakrawala.
7. Prasetyawati, A.E. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan Holistik*. Yogyakarta: Nuha Medika.